

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang peneliti paparkan berikut ini, kiranya dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah disebutkan pada bab kedua yaitu mengenai bagaimana bentuk *toxic relationship*, faktor yang mempengaruhi bertahan dalam hubungan yang *toxic*, dampak *toxic relationship*, serta respon remaja dalam menghadapi *toxic relationship*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa *toxic relationship* memiliki bentuk-bentuk atau tanda-tanda yang didapatkan dari kedua partisipan melalui hasil wawancara. Bentuk-bentuk *toxic relationship* itu sendiri berupa, adanya sikap mengekang, menuduh tanpa adanya bukti, pembatasan aktivitas, sifat yang posesif, cemburu yang berlebihan, ancaman, pemerasan ekonomi, serta adanya tindak kekerasan verbal dan fisik yang dilakukan pelaku terhadap korban.

Adapun dampak *toxic relationship* yang diterima oleh kedua partisipan dalam penelitian ini. Dampak *toxic relationship* yang diterima oleh korban seperti, dapat mempengaruhi sosial lingkungannya, akademik, bahkan hingga merubah kondisi dan perilaku sehari-hari korban sehingga korban tersebut merasa semakin buruk. Selain itu, ada pula faktor yang menyebabkan terjadinya hubungan yang *toxic* seperti, adanya perilaku posesif yang dilakukan oleh setiap pasangan terhadap partisipan, adanya perilaku egois yang membuat partisipan tidak dapat bebas dalam

mengekspresikan dirinya, serta adanya perilaku kecemburuan terhadap pasangan yang membuat partisipan tidak bisa berteman dengan siapa pun. Kedua partisipan sama-sama memiliki alasan yang kuat untuk tetap bertahan dalam hubungannya karena masih adanya rasa sayang terhadap pasangannya dan takut tidak mendapatkan pasangan kembali jikalau partisipan mengakhiri hubungannya.

Dalam penelitian ini, didapatkan respon dari remaja atau kedua partisipan dalam menghadapi hubungan yang *toxic*. Remaja memiliki respon bahwa dirinya merasa nyaman atau enak dalam menjalani hubungan yang *toxic*. Selain itu, remaja dalam penelitian ini juga merasakan bahwa saat dirinya sedang menjalani hubungan yang *toxic*, adrenalinnya menjadi lebih di uji. Ada pula remaja yang memiliki respon bahwa dirinya merasa semakin lama dalam menjalani hubungan yang *toxic*, maka dirinya semakin bisa menerima sikap dan perilaku yang korban dapatkan dari pelaku. Bagaimana pun bentuk perilaku yang kedua partisipan dapatkan dari pelaku, kedua partisipan bisa menerima semua hal itu dan kembali memaafkan pasangannya. Maka dari itu, melalui respon-respon yang didapatkan dari kedua partisipan, peneliti menarik kesimpulan bahwa kedua partisipan tersebut belum dapat keluar dari hubungan yang *toxic*. Terlepas dari keduanya masih sayang dengan pasangannya, tetapi partisipan juga merasa sudah terbiasa akan perilaku yang mereka terima dari pasangannya.

B. Saran

Melalui hasil penelitian yang telah diutarakan, saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi para remaja atau korban yang sedang mengalami hubungan *toxic*, agar mampu tersadar bahwa dirinya sedang berada pada lingkup kekerasan yang telah dirinya alami. Guna untuk mencegah terjadinya kekerasan dalam berpacaran. Korban juga diminta untuk mampu membawa dirinya kedalam hal-hal yang positif terlebih harus mencintai dirinya sendiri (*self love*) supaya korban mampu lepas dan jauh dari pasangan yang *toxic*.
2. Sahabat maupun keluarga terdekat dari korban *toxic relationship* mampu melakukan pendekatan terhadap para korban yang sedang mengalami masalah hubungan yang *toxic*, agar para korban merasa dicintai dan tidak merasakan kesepian.
3. Saran kepada peneliti selanjutnya supaya kedepannya dapat melakukan penelitian yang lebih komperhensif dengan jumlah partisipan yang lebih besar untuk memahami dan menemukan gambaran mendalam tentang *toxic relationship* yang terjadi pada remaja yang berpacaran.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penggalian data yang lebih spesifik terkait dengan *toxic relationship* pada remaja yang berpacaran. Selain itu, kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang lebih optimal dengan menggunakan metode penelitian observasi, Dalam penelitian ini, tidak terdapat banyak observasi dilakukan, sehingga untuk peneliti lain diharpkan dapat melakukan observasi lebih optimal.